

ANALISIS BIAYA PRODUKSI SELADA KEPALA DI PT PDC LEMBANG JAWA BARAT

Rini Yulia¹, Marlinda Apriyani², Bina Unteawati²

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ² Dosen Jurusan Ekonomi dan Bisnis
Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno-Hatta Nomor 10 Rajabasa, Bandar Lampung.

Telp (0721) 703995, Fax: (0721) 787309

Email: riniyulia777@gmail.com

marlindazein@polinela.ac.id

Abstract

PT PDC is a company engaged in the trade of horticultural products and conducts the production process of handling post-harvest lettuce products. Head lettuce is a product of higher returns that occurs special handling is done which causes production costs to increase. The purpose Head lettuce production cost analysis to calculate and analyze the costs, revenues and profits of lettuce production. The data collection method uses interview and observation methods, while the data analysis method uses qualitative and quantitative methods. The conclusion of this thesis is the production cost are Rp52,064,026, receipts Rp91,638,000 and profits Rp39,573,974. Costs incurred for the production of unnecessary head lettuce are Rp43.527.010, Rp.79,920,000 in revenue and Rp36.392.990 of income.

Keyword: Cost production, lettuce head, process production.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor pertanian selain berperan dalam perekonomian negara juga berperan untuk menunjang kebutuhan pangan masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan pokok. Salah satu sektor pertanian yang menunjang perekonomian dan pangan Indonesia yaitu pada komoditas hortikultura.

Selada kepala termasuk jenis selada tekstur renyah yang mempunyai krop bulat dengan daun yang rapat dan menyilang. Selada jenis sayuran yang dikenal di kalangan konsumen karena rasanya yang mudah diterima oleh masyarakat di berbagai kalangan serta sayuran selada yang memiliki khasiat untuk kesehatan menjadikan peluang pasar yang cukup tinggi dan mempunyai nilai komersial dan prospek yang cukup baik.

Selada kepala memiliki tekstur yang renyah dan lunak sehingga perlu ada penanganan khusus agar produk selada tidak mudah rusak serta dilakukan penanganan pascapanen yang baik agar bernilai ekonomis. Permintaan selada kepala di PT PDC Sedaya mencapai 73% tertinggi dibandingkan selada yang keriting dan selada air yang ada di PT PDC.

Pengiriman selada kepala di PT PDC dilakukan setiap hari ke *supermarket* yang bekerjasama dengan PT PDC. Selada kepala yang dikirim ke *supermarket* tidak semua diterima, namun ada produk yang ditolak. Jumlah tolakan selada kepala tertinggi sebesar 3,9%. Penolakan produk yang terjadi secara terus menerus dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan, sehingga perusahaan melakukan penanganan khusus.

Penanganan khusus pada proses produksi selada kepala dapat menambah biaya produksi, yang menyebabkan biaya yang dikeluarkan bertambah besar. Analisis biaya, penerimaan dan keuntungan perlu dilakukan untuk mengetahui jumlah pengeluaran dan keuntungan perusahaan yang didapatkan setelah melakukan penanganan khusus, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

Tujuan karya ilmiah mahasiswa ini adalah menghitung dan menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan produksi selada kepala.

Metode Pelaksanaan

Karya ilmiah ini disusun berdasarkan pengamatan di PT PDC Lembang Jawa Barat, yang berlokasi di Jl. Panorama No 54 Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Biaya produksi merupakan semua pengeluaran untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan suatu produk (Sukirno, 2016). Biaya produksi yang dikeluarkan mempengaruhi penerimaan dan keuntungan dari suatu usaha.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Mahasiswa menggunakan metode studi lapang yang dilaksanakan selama praktik kerja lapang di PT PDC dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan hasil pengamatan secara langsung di lapangan

dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari perusahaan

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis data yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2012). Metode kualitatif digunakan untuk tujuan pertama (medeskripsikan proses produksi selada kepala) dengan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Proses produksi selada kepala meliputi kegiatan penerimaan barang, sortasi, penimbangan 1, penirisan, penimbangan 2, pengemasan, pengecekan, penyusunan produk, area tunggu dan pengangkutan.

Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012). Metode kuantitatif digunakan untuk tujuan kedua (menghitung dan menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan). Analisis perhitungan biaya dengan metode *full costing* terdiri dari biaya total produksi, penerimaan dan keuntungan.

1) Penerimaan (*Total Revenue*)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (penerimaan)

P = *Price* (harga jual)

Q = *Quantity* (kuantitas)

2) Keuntungan (II)

Keuntungan dapat diperoleh dengan cara:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Keuntungan

TR = *Total Revenue* (total penerimaan)

TC = *Total Cost* (total biaya)

(Soekartawi, 2003).

Hasil dan Pembahasan

Analisis biaya produksi, penerimaan dan keuntungan

Gilarso (2003) mendefinisikan biaya merupakan suatu pengorbanan yang perlu dilakukan untuk kegiatan produksi yang diukur dalam satuan uang menurut harga pasar yang berlaku. Pengorbanan yang dilakukan diharapkan akan memberikan keuntungan. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Suripto, 2013).

Total biaya merupakan keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi suatu produk. Total biaya produksi pada penanganan khusus selada kepala per bulan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Total biaya produksi pada penanganan khusus selada kepala per bulan

No	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Bahan baku	38.907.000
2.	Tenaga kerja langsung	3.098.475
3.	<i>Overhead</i> pabrik	10.0058.551
Total		52.064.026

Tabel 1 menjelaskan total biaya yang digunakan untuk memproduksi selada kepla secara khusus sebesar Rp52.064.026. Penanganan selada kepala secara khusus meliputi penerimaan barang, sortasi, penimbangan1, penirisan, penimbangan2, pengemasan, pengecekan, penyusunan produk kedalam kardus dan pengangkutan.

Total biaya produksi selada kepala yang tidak ditangani secara khusus per bulan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Total biaya produksi selada kepala per bulan.

No	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Bahan baku	34.430.000
2.	Tenaga kerja langsung	2.375.380
3.	<i>Overhead</i> pabrik	6.721.630
Total		43.527.010

Tabel 2 menjelaskan total biaya yang digunakan untuk memproduksi selada kepla di PT PDC per bulan. Biaya yang dikeluarkan per bulan oleh PT PDC untuk memproduksi selada kepala sebesar Rp43.527.010. Penanganan tidak khusus meliputi penerimaan barang, sortasi, penimbangan 1, penimbangan 2, pengemasan, pengecekan, area tunggu dan pengangkutan. Total biaya pada penanganan tidak khusus lebih rendah dari biaya produksi khusus karena pada penanganan khusus tidak mengeluarkan biaya kardus, solatif besar, meja penirisan, tenaga kerja pada penirisan dan tenaga kerja penyusunan produk ke dalam kardus.

Biaya produksi, penerimaan dan keuntungan selada kepala dengan melakukan penanganan khusus lebih besar daripada tanpa penanganan khusus. Biaya produksi selada kepala dengan melakukan penanganan khusus sebesar Rp52.064.026, penerimaan sebesar Rp91.638.000 dengan harga jual rata-rata Rp27.000, sedangkan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp39.573.974. Biaya produksi selada kepala tanpa penanganan khusus sebesar Rp43.527.010, penerimaan sebesar Rp79.920.000 dan keuntungan sebesar Rp36.392.990.

Tabel 3. Rekapitulasi biaya, penerimaan dan keuntungan produksi selada dengan penanganan khusus dan tidak khusus.

No	Keterangan	Penanganan khusus (Rp)	Penanganan tidak khusus (Rp)
1.	Bahan baku	38.907.000	34.430.000
4.	Tenaga kerja langsung	3.098.475	2.375.380
5.	<i>Overhead</i> pabrik	10.0058.551	6.721.630
6.	Total biaya	52.064.026	43.527.010
7.	TR	91.638.000	79.920.000
8.	Π	39.573.974	36.392.990


Tabel 3 menjelaskan rekapitulasi biaya, penerimaan dan keuntungan produksi selada kepala yang ditangani khusus dan tidak khusus. Biaya pada penanganan tidak khusus lebih kecil daripada pada penanganan khusus. Penerimaan dan keuntungan dari produksi selada kepala yang ditangani secara tidak khusus lebih rendah dibandingkan pada penanganan khusus karena jumlah selada kepala tolakan lebih besar. Penerimaan dan keuntungan selada kepala lebih besar pada penanganan khusus karena rata-rata jumlah tolakan produk sebanyak 76 kg dan pada penanganan tidak khusus sebanyak 108 kg.

KESIMPULAN


Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis biaya produksi selada kepala di PT PDC dapat disimpulkan biaya yang digunakan untuk produksi selada kepala secara khusus sebesar Rp52.064.026, penerimaan sebesar Rp91.638.000 dan keuntungan sebesar Rp39.573.974. Biaya yang dikeluarkan untuk produksi selada kepala yang tidak ditangani khusus yaitu Rp43.527.010, penerimaan sebesar Rp79.920.0000 dan keuntungan sebesar Rp36.392.990.


REFERENSI


- Gilarso, T. 2003. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2016. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Pers. Jakarta.
- Suripto, Bambang, dkk. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.


ABSTRAK.docx 
1 menit yang lalu


7% Risiko dari plagiarisme
MEDIUM

Parafrase 1%
Kutipan salah 0%
Concentration 

 Bagikan

 Deep **\$ 1.00**

 Monetize

 View report **\$ 1.72**